

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan dan hasil analisis data pada pembahasan sebelumnya, yang terkait dengan Model Pendidikan karakter di Pondok Pesantren Al-Falah Puteri, dapat disimpulkan, yaitu:

Model pendidikan karakter yang dikembangkan dan menjadi acuan pelaksanaan pendidikan karakter di pondok Pesantren Al-Falah Puteri meliputi 4 hal, yaitu:

1. Pembinaan dengan penegakkan disiplin,
2. Membiasakan santri mengikut kegiatan-kegiatan didalam pondok.
3. memberikan keteladanan dalam mendidik yang dimulai dari keteladanan guru.
4. Memberikan reward dan punishment.

Pelaksanaan pendidikan karakter di pondok dilakukan melalui 3 aspek, yaitu : melalui kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan aktivitas-aktivitas religius santri yang dilaksanakan melalui program harian, mingguan, bulanan, dan tahunan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dari temuan penelitian dan diskusi pembahasan penelitian di atas, disarankan kepada:

1. Pimpinan pondok: Perlu melakukan pembenahan pembenahan secara optimal melalui adanya pendekatan-pendekatan emosional dan spritual khususnya kepada seluruh warga pondok, mulai dari guru/ustadz dengan cara memberikan keteladanan, arahan dan perhatian akan pentingnya mendidik santri sehingga santri dan semua yang berada di lingkungan pondok dapat menjalankan ritme kehidupan pondok secara teratur dan penuh kesadaran di bawah tuntunan dan ajaran Islam.

2. Guru/Ustadz: Pendidikan karakter itu tidak hanya dilakukan pada tataran teori saja, akan tetapi juga yang lebih penting pada tataran aplikasinya berupa, keteladanan guru yang perlu di giatkan lagi.

3. Peneliti lain: Supaya dilakukan penelitian lebih lanjut, yang mampu mengungkap lebih jauh dan lebih mendalam tentang model pendidikan karakter yang diterapkan di pondok-pondok pesantren lainnya baik salaf maupun modern dan mengkombinasikannya agar dapat memberi kontribusi positif bagi penyelenggara pendidikan lainnya, seperti madrasah maupun sekolah yang sangat memerlukan model-model pendidikan karakter yang bersifat aplikatif.